JURNAL

ANALISIS HUBUNGAN PERUBAHAN TATA ARTISTIK DAN KONTEN PADA PROGRAM *TALKSHOW* "HITAM PUTIH" TRANS 7

Periode 2010-2015

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film

Disusun oleh :
Gilang Dwi Galih P.
1210035132

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Abstrak

Kesuksesan program Hitam Putih TRANS7 tidak lepas dari berbagai faktor yang mendukung. Selain berprestasi, pada tahun 2013-2014 sempat berhenti tayang karena kalah *share/rating* dengan program lain. Perubahan artistik dan konten yang berganti setiap tahunnya membuat suasana dan pesan serta kesan yang disampaikan juga berubah-ubah. Penelitian ini Skripsi karya tulis berjudul "Analisa Hubungan Perubahan Tata Artistik dan Konten pada Program *Talkshow* Hitam Putih Trans7 periode 2010-2015" ini bertujuan untuk mencari tahu karakater dan hubungan perubahan antara artistik dengan konten program serta faktor penyebabnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Unit artistik akan dibedah sesuai dengan unsur-unsur artistik pada program lalu disimpulkan kedalam jenis seni atau gaya desain interior yang paling mendekati dengan artistik yang diusung setiap episodenya. Sedangkan konten dijabarkan secara detail berdasarkan pengamatan. Hasil kesimpulan seni atau gaya interior pada artistik memiliki sifat-sifat yang dikaitkan dengan jenis konten yang dihadirkan.

Dapat disimpulkan bahwa perubahan dan perkembangan artistik berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi pada konten, setiap perubahan *setting* mengadopsi gaya-gaya interior untuk memunculkan karakter dan cermin konten melalui sifat-sifat yang ada pada jenis dan gaya desain interior yang diadopsi setiap episodenya. Faktor utama perubahan penataan artistik adalah konten dan konsep yang ingin dihadirkan pada setiap episodenya. Selain konten, faktor lainnya yang mempengaruhi perubahan penataan artistik pada program Hitam Putih TRANS7 adalah *share/rating*, segmentasi, perubahan untuk mendapatkan *new look/fresh*, tren/perkembangan desain dan teknologi, dan karakter Deddy Corbuzier.

Kata Kunci : Tata Artistik, *Talkshow*, Perubahan, Program Hitam Putih

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENDAHULUAN

Program Hitam Putih adalah salah satu program *talkshow* di stasiun Trans 7 yang telah tayang dari pertengahan tahun 2010 hingga saat ini. Terhitung program Hitam Putih telah tayang lebih dari enam tahun dari pertama kali penayangannya. Sampai saat ini tidak banyak program *talkshow* yang dapat mempertahankan eksistensinya hinggga waktu yang cukup lama. Sejak awal kemunculannya pada oktober tahun 2010, program *talkshow* ini tidak mengubah konsep utama dan pembawa acara selama hampir enam tahun tayang. Kepiawaian Dedy Corbuzier dalam membawakan acara telah menjadi ciri program Hitam Putih yang telah dikenal oleh khalayak umum.

Talkshow sendiri terbagi atas tiga jenis yakni *talkshow news, talkshow entertainment, dan talk show sponsorship.* Sedangkan program Hitam Putih masuk dalam program *talkshow entertainment,* menurut Andi Fachruddin (2015;154) *program talkshow entertainment* adalah program dialog yang dipandu oleh seorang pembawa acara yang umumnya sudah memiliki ketenaran (dominasi artis) dengan beberapa narasumber sesuai konsep produser atau tim kreatif, sedangkan konten yang dibahas adalah segala sesuatu yang menjadi isu hangat dan menarik atau *marketable* bagi departemen program stasiun televisi ataupun *production house.*

Program yang tayang harian pada *weekday* sempat dinominasikan pada *Panasonic Gobel Awards* 2011 – 2015 sebagai *program talkshow* hiburan. Kemudian keluar sebagai pemenang piala *Indonesian Choice Awards* 2014 sebagai *TV Program of The Year* dan pemenang *Panasonic Gobel Awards* 2015 dalam kategori *program talkshow* hiburan. Selain itu KPI melalui media *online* juga menyatakan bahwa Hitam Putih masuk dalam sepuluh program *talkshow* televisi paling inspiratif dan banyak ditonton, *Hitam Putih* yang sudah menginjak usia lima tahun ini meraih 67,30 persen penonton (muvila.com, diakses pada 19 Desember 2015 15:00 WIB). Selain prestasi, pada tahun 2014 tayangan Hitam Putih sempat mengalami penghentian penayangan karena alasan *rating* yang menurun, tidak lama kemudian program Hitam Putih tayang kembali setelah mendapatkan permintaan tayang kembali oleh khalayak.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Kesuksesan Hitam Putih yang memasuki usia keenam juga dibarengi dengan perubahan tata artistik menjadi salah satu unsur penting sebagai pendukung sebuah program sebagai penguat latar belakang atau *setting* yang dapat menggambarkan suasana yang ingin ditampilkan. Berbeda dengan program *talkshow* pada umumnya, menginjak usia keenam program Hitam Putih telah lebih dari lima kali mengalami perubahan *setting* artistik secara berkala dan periodik. Perubahan demi perubahan tersebut berlangsung cepat dan menyeluruh pada elemen tata artistik. Selain perubahan tata artistik, perubahan juga terjadi pada konten program yang ditayangkan. Selain *talkshow* sebagai konten utama, program Hitam Putih juga menyajikan beragam konten lain seperti atraksi sulap oleh Deddy Corbuzier, penampilan bintang tamu, kuis, dan masih banyak lainnya.

Tata artistik dan konten pada sebuah program adalah dua unsur yang dapat memberikan penggambaran dan penilaian awal pada sebuah program oleh penonton. Perubahan tata artistik dan konten program Hitam Putih Trans 7 hingga saat ini adalah alasan utama mengapa objek tersebut menarik untuk dijadikan objek penelitian. Perubahan tata artistik dan konten program secara berkala dihadirkan dalam program menjadi minat utama penelitian. Khususnya pada unsur artistik yang diduga sebagai salah satu faktor yang memiliki hubungan dengan konten yang disajikan sebagai ciri program yang kuat dan mampu mendongkrak *rating* dan minat khalayak untuk menyaksikan program *talkshow* Hitam Putih Trans 7.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur artistik dan perubahan tata artistik pada program Hitam Putih, mengetahui karakter dan gaya tata artistik program Hitam Putih, dan mengetahui hubungan antara tata artistik dengan konten pada program Hitam Putih Trans 7. Adapun care pengambilan data dan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti fenomena melakukan pengamatan di lapangan kemudian menganalisis dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang di amati. (Bungin, 2001,55). Metode penelitian ini akan digunakan sebagai analisis dua objek variabel penelitian, Tata Artistik dan Konten program. Populasi penelitian

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

adalah tayangan Hitam Putih, maka dipilih teknik *probabilitas random sampling* (acak namun mewakili unsur tata artistik dan konten program yang akan diteliti). Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil satu video secara acak pada setiap tahun penayangan yang akan mewakili tahun tayang masing-masing pada periode 2010–2015. Adapun dua metode pengambilan data yakni teknik dokumentasi yakni dengan mengunduh lalu mengamati video secara berulang lalu mencatatnya dan teknik wawancara, wawancara dilakukan dengan narasumber yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.

Menurut Harmen Harmen Harey (1995, 70-71), Tata Artistik Televisi, salah satu unit kerja pada stasiun penyiaran televisi yang berfungsi sebagai penunjang acara siaran televisi. Unit kerjanya biasa disebut dengan *Art Departemen*.

- Unit Dekorasi
- Unit Properti
- Unit Grafika
- Unit Tata Rias dan Busana

PEMBAHASAN

A. Konsep Artistik tahun 2010

Berdasarkan analisis di atas, elemen tata artistik tayangan Hitam Putih pada episode Hudson *and his friends* erat kaitannya dengan nuansa menyeramkan, dan misterius dalam sebuah rumah atau kediaman milik Deddy Corbuzier. Elemen-elemen yang mampu menciptakan nuansa di atas adalah keseluruhan bagian unsur artistik yang ada di dalam set, seperti pemilihan warna-warna panas, jenis properti dalam ruangan, serta tata rias dan busana yang digunakan oleh Deddy Corbuzier sebagai *host* atau tuan rumah pemilik program. Secara keseluruhan, konsep tata artistik yang sedang dibangun dalam *setting* rumah atau kediaman pribadi milik Deddy Corbuzier dengan sentuhan seni bangunan *gothic*. *Gothic* mampu menciptakan nuansa dan *look* menyeramkan karena *gothess* atau bangunan *gothic* selalu menampakkan dan menonjolkan dengan *style* yang gelap dan kelam serta bangunan-bangunan yang memiliki ketinggian yang cukup besar dengan celah

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

jendela yang lebar dengan sudut lancip dan tegas. Seni *gothic* yang diterapkan pada episode ini dimunculkan melalui penggunaan beberapa properti yang khas, seperti motif bunga dan *wallpaper* yang terdapat pada karpet dan dinding, penggunaan tirai pada sudut pintu dan jendela, serta properti pendukung lainya seperti sofa, dan lampu gantung.

Berikut ciri-ciri seni gothic yang digunakan untuk menciptakan gaya gothic dalam *setting* tahun 2010:

<table>
<tr><th>No.</th><th>Ciri Seni Gothic</th><th>Setting tahun 2010</th></tr>
<tr><td>1</td><td colspan="2">Langit lengkung yang tajam atau lancip</td></tr>
<tr><td></td><td> 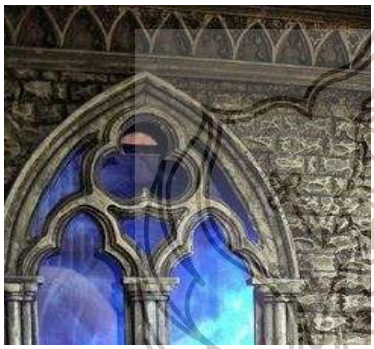 </td><td> </td></tr>
<tr><td>2</td><td colspan="2">Jendela kaca yang tinggi, lengkap dengan ukiran</td></tr>
<tr><td></td><td> </td><td> </td></tr>
<tr><td>3</td><td colspan="2">Lukisan alamiah pada tembok/Poster, dan Warna</td></tr>
</table>

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4	Lampu Dinding	
	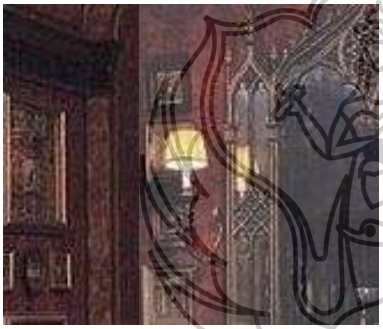	
5	Perapian atau laci	

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

7	Perabotan	
6	Ukiran	

Tabel 4.1 Ciri *Gothic*
(Sumber gambar: https://www.youtube.com/watch?v=o6KGQTnRB4s diakses 10 maret 2015 dan pinterest.com/gothic diakses pada 10 agustus 2016)

1. Konten Program

Selain tata artistik yang menjadi salah satu elemen penting pendukung program, konten atau isi acara adalah menu primer yang mendukung penuh jalannya sebuah program. Melalui konten, program mampu berjalan dan dapat dinikmati oleh khalayak. Berikut *rundown* program Hitam Putih episode Hudson *and his friends* yang tayang pada tahun 2010:

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Segm.	Video
OBB	
1	*Opening* program & sulap oleh Deddy C.
	Bintang tamu masuk dan *talkshow*
Break	
2	Obrolan
	Sulap oleh Deddy C.
	Ngobrol
Break	
3	Ngobrol
Break	
4	Hudson nyanyi
	Kejutan bintang tamu lain *sahabat Hudson
Break	
5	*Opening* Segmen
	Obrolan bersama keempat bintang tamu
	Closing oleh Deddy
	Bintang tamu tampil
	Bumper Out

Tabel 4.2 *Rundwon* program tahun 2010
(Sumber: Dok. pribadi tahun 2016)

2. Hubungan Artistik dan Konten Program

Secara keseluruhan konten program yang dihadirkan program Hitam Putih tahun 2010 cukup beragam dengan adanya *talkshow*, aksi mentalis, dan penampilan bintang tamu. Tetapi dalam episode ini konten *talkshow* terbagi dengan konten sulap atau aksi mentalis yang masih melekat pada Deddy Corbuzier setiap kehadirannya dan menjadi daya tarik untuk program. Maka dari itu tema pembahasan dan obrolan berlangsung kurang mendalam dan intim, hanya sebatas *host* dan narasumber saja yang melakukan obrolan. Penataan artistik dengan sentuhan unsur seni *gothic* pada episode ini memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan konten. Seni *gothic* yang seringkali diidentikan dengan *image* menyeramkan, digali dari karakter dan profesi mentalis Deddy Corbuzier sendiri sebagai pembawa acara yang memandu berlangsungnya program tersebut. *Look* dan nuansa tersebut adalah sebagai pendukung konten program Hitam Putih yang menyajikan konten sulap dan konsep yang berkarakter dari kepribadian Deddy

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Corbuzier. G*othic* adalah gaya yang muncul di eropa pada abad ke-15 sampai 16 setelah perang salib berlangsung, sedangkan kesan menyeramkan muncul karena gaya *gothic* selalu menggunakan warna-warna panas dan gelap, serta jenis desain jendela besi dan lebar yang biasa digunakan pada gedung-gedung besar dan gereja di eropa. Sedangkan pembagian zona atau *stage* merupakan hasil dari pengembangan ide dari konten, sehingga keberadaan zona dan elemen pendukung tidak hanya untuk memerindah saja melainkan juga memiliki fungsi yang tepat dan disesuaikan penggunaan, memiliki fungsi lokatif dan atraktif.

Pada episode tahun 2010 karakter mentalis digali dan diambil untuk meng-*create* sebuah set yang berkarakter untuk mendukung *look* menyeramkan dan tegas dari seorang Deddy Corbuzier. Secara keseluruhan, konsep dan pembuatan *setting* berdasarkan karakter dan konten yang ingin disajikan, serta berdasarkan fungsi dan karakter nuansa yang ingin diciptakan. Seni *gothic* merupakan pantulan dari segmen mentalis Deddy Corbuzier terbagi atas konsep *talkshow* itu sendiri. Maka dari itu konten dan *setting* Hitam Putih Trans 7 tahun 2010 memiliki hubungan yang saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi satu sama lain. Dapat disimpulkan bahwa peran *setting* adalah sebagai pembentuk atau penentu watak, sebagai pantulan karakter, dan sebagai simbol. Pembagian *stage* menjadi *main stage* dan *perfomance stage* adalah jenis tata panggung yang lokatif, sedangkan atraktif untuk memberikan kesan keseimbangan, keindahan, dan memiliki daya tarik.

B. Konsep Artistik Tahun 2012

Berdasarkan analisis unsur artistik beserta maknanya di atas, program Hitam Putih episode tahun 2011 menampilkan *look* yang sangat berbeda dengan episode sebelumnya. Tahun 2011 menjadi awal perubahan dan perkembangan konsep artistik yang disampaikan. Salah satu pengembangan yang baru pada episode ini adalah penambahan unsur teknologi/multimedia pada latar cahaya berwarna ungu. Warna dan properti yang digunakan adalah warna-warna cerah yang didominasi oleh unsur keemasan yang memiliki makna kemewahan dan keagungan, penggunaan warna tersebut sangat relevan dengan konsep artistik yang sedang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

disuguhkan yakni menciptakan suasana mewah dan hangat. Warna ungu dikenal dengan kemewahan karena menurut kepercayan masyarakata tionghoa berdasarkan fengshui juga dikenal dengan warna yang erat dengan kemewahan. Selain itu, warna ungu pada masa kerajaan mesir banyak digunakan sebagai jubah dan merupakan warna favorit cleoprata yang memiliki kehidupan mewah. Kesan hangat juga terpancar melalui penataan studio yang lebih *homey* menyerupai sebuah kediaman dan warna-warna emas kekuningan yang digunakan pada karpet, sofa, dan latar. Berdasarkan penjabaran di atas, gaya dan konsep modern dengan sentuhan mewah yang dimunculkan melalui interior jenis *victorian style*. *Victorian style* erat kaitannya dengan kemewahan, dan kesan hangat yang menggunakan warna tembaga yang lebih terang.

Berdasarkan data di atas maka *seting* tahun 2012 dapat digolongkan pada *setting decorative* yang mengarah pada jenis dan gaya tertentu. Masuk dalam golongan *setting* yang mampu menciptakan atau membentuk watak dan membentuk suasana emosional. Berikut ciri-ciri *victorian style* yang dimunculkan pada penataan set :

No	*Victorian Style*	
	Ciri Victorian	*Setting* tahun 2012
1.	Warna Emas tembaga, cokelat, dan merah ruby	

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2.	Karpet Besar	
3.	Sofa/*Furniture* rendah	

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4.	Ornamen/Ukiran/Tiang	

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

5.	Tangga dengan warna emas yang memiliki pagar di samping kanan kirinya dengan bentuk yang semakin luas dari atas ke bawah.	
6.	Lampu gantung besar dengan bentuk unik dan kaya akan *curve*.	
7.	Pola Geometris/*Setting*	

Tabel 4.5 Ciri *Victorian Style*

(Sumber gambar: https://www.youtube.com/watch?v=r9Gvd4C1RI0 diakses 12 februari 2016)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Konten program

Konten program adalah aspek yang juga memiliki peran penting dalam menyukseskan program Hitam Putih. Pada tahun 2012 yang mendatangkan Maudy Ayunda dan Adipati Dolken, konten dihadirkan dan berikut *rundown* program Hitam Putih yang tayang pada tahun 2012:

Segm.	VIDEO
	OBB
1	Penampilan Maudy Ayunda "Perahu Kertas" feat. Adipati Dolken
	Opening program dengan *gimmick* Perahu Kertas
	Host interaksi dengan penonton di studio
	Perkenalan dengan dua bintang tamu dan kisah tentang film
	BREAK
2	*Opening* segmen *Questions of Life*
	Questions of Life
	Obrolan lanjutan
	Insert video film
	Obrolan lanjutan
	BREAK
3	Obrolan lanjutan
	Anu dan Adipati memeragakan *casting*
	Insert video film-film Adipati Dolken
	Obrolan lanjutan
	Insert video film-film Maudy Ayunda
	Obrolan lanjutan
	BREAK
4	Obrolan lanjutan
	Insert foto-foto agen neptunus
	Obrolan dan interaksi dengan fans/penonton di studio
	BREAK
5	Obrolan mengenai fans
	Closing program
	Penampilan Maudy Ayunda "Tahu Diri"

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

	BUMPER OUT

Tabel 4.6. *Rundown* program Hitam Putih tahun 2012
(Sumber: Data pribadi tahun 2016)

Pada tahun 2012 tema atau topik obrolan adalah kabar kedekatan atau cinta lokasi antara Maudy Ayunda dan Adipati Dolken pasca kebersamaannya dalam sebuah film berjudul Perahu Kertas. Dapat diamati sepanjang program berlangsung terdapat perbedaan isi program yang disajikan daripada isi program pada tahun 2011. Perbedaan tersebut adalah hilangnya konten-konten sulap dan aksi mentalis yang biasanya ditampilkan oleh Deddy Corbuzier di sela-sela program dan perbincangan, dan penambahan konten baru *Question of Life*. Sedangkan konten lain pendukung talkshow adalah penampilan Maudy Ayunda yang membawakan lagu-lagu soundtrack film Perahu Kertas yang dibintangi oleh Maudy Ayunda sendiri dan Adipati Dolken yang juga hadir sebagai bintang tamu. *Question of Life* adalah segmen permainan tambahan yang mengajak bintang tamu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar kehidupan pribadinya dan menjebak, segmen ini mampu membuat Deddy Corbuzier dan bintang tamu menjadi lebih dekat. Kedekatan dan kehangatan antara *host* dan bintang tamu juga tergambar melalui cara Deddy Corbuzier yang sesekali duduk di sofa bersama bintang tamu untuk melakukan obrolan dan topik obrolan yang semakin intim mengenai kehidupan pribadi narasumber.

2. Hubungan Konsep dan Konten Progam

Program Hitam Putih pada episode ini berkembang dan berubah menyesuaikan dengan kebutuhan konten dan komersil. Gaya *victorian* yang muncul memberikan kesan mewah berawal dari keinginan tim produksi untuk mengubah *look* dan didasari pada *outift* Deddy Corbuzier yang berubah dan disponsori oleh salah satu produk jas mewah di Indonesia. untuk mengimbangi *outfit* Deddy Corbuzier yang mewah maka harus didukung dengan perubahan *look* dan nuansa yang harus disesuaikan. Konsep mewah dan modern, konsep seram dan aksi mentalis pada tahun sebelumnya tidak dihadirkan kembali pada tahun 2012. Perubahan tersebut sejalan dengan konsep hangat yang ingin dibangun dan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

konten obrolan yang semakin diutamakan, melalui set dibangun dan diciptakan seperti dalam sebuah *living room*. Secara keseluruhan perubahan pada episode kali ini sangat detail dan saling berkaitan satu sama lain. Kedekatan obrolan juga diciptakan Deddy Corbuzier melalui obrolan yang berlangsung lebih santai dan duduk tepat di sofa tamu bersama bintang tamu.

Sedangkan pembagian *stage* atau tata panggung didasari oleh berbagai fungsi yang disesuaikan dengan konten yang dihadirkan. Pembagian tersebut dimaksudkan agar setiap konten yang dihadirkan memiliki fokus dan fungsi yang jelas di setiap *stage* dan sebagai pendukung konten. Pembagian panggung tersebut didasari fungsi lokatif untuk memaksimalkan gerak laku setiap segmen, sedangkan fungsi atraktif untuk mendukung daya tarik dan keindahan.

C. Konsep Artistik Tahun 2015

Berdasarkan analisis dan wawancara yang dilakukan, konsep yang ingin dimunculkan dalam tayangan episode tahun 2015 adalah kesan *homy* yang lebih kuat, sehingga *setting* dibangun seperti dalam sebuah teras rumah atau ruangan rumah semi *outdoor* yang terbagi atas tiga *stage* yang berbeda-beda. *Setting* teras rumah dan konsep semi *outdoor* tersebut dimunculkan melalui tiga *stage* berbeda yang memiliki kesan dan suasana yang sama dalam sebuah satu kesatuan ruangan. Tiga *stage* tersebut terbagi atas *setting* teras, taman, dan *ames room*. *Setting* teras adalah *stage* utama yang digunakan untuk segmen obrolan berlangsung didukung dengan penggunaan celah-celah menyerupai jendela di sekitar Layar LED pada latar, sedangkan *setting* taman adalah *stage* khusus yang biasa digunakan untuk segmen khusus seperti segmen kuis dan promosi berbagai produk, konsep taman juga dikuatkan dengan material lantai yang terbuat dari batu-batuan alam, sedangkan *ames room* untuk menciptakan keindahan kesan visual optik dalam *setting.*

Selain konsep *homy* yang lebih dikuatkan, kesan natural juga diciptakan untuk mendukung konsep *semi outdoor* melalui penggunaan material kayu pada lantai-lantai dan seluruh properti pendukung di dalamnya, *setting* taman atau *stage* khusus juga untuk memperkuat konsep *outdoor* yang di dalamnya terdapat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

kursi taman, tanaman hias, dan lantai dengan material batuan alam. Perubahan dari modern ke natural ini adalah perubahan total dari episode sebelumnya. Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang diusung dalam episode tahun 2015 adalah jenis desain interior minimalis. Sesuai dengan namanya, desain minimalis adalah desain yang mengutamakan segi fungsional yang sederhana dan praktis, baik desain *furniture* dan aspek pendukung di dalamnya. Minimalis memiliki bentuk geometris yang memiliki sudut kuat, serta menggunakan bahan *stainless stee*l dan kayu berwarna gelap ataupun penggunaan material kaca dengan porsi lebih ini dimanfaatkan demi memberi kesan ruang lebih luas. Hal di atas relevan dengan konsep yang ingin dimunculkan pada program, yakni penciptaan dan memaksimalkan satu ruangan yang minim untuk menjadi berbagai macam jenis ruangan yang bermacam-macam dan disesuaikan fungsinya. Konsep dasar desain minimalis adalah praktis dan fungsional sesuai porsi. Pembagian *stage* di atas tergolong dalam tata panggung yang lokatif dan atraktif untuk menciptakan keindahan dan daya tarik.

Ciri-ciri gaya minimalis yang diterapkan pada setting Hitam Putih episode tahun 2015, sebagai berikut :

No	Gaya Minimalis	
	Ciri Minimalis	*Setting* tahun 2015
1	Bahan kayu atau kaca (Warna cokelat dan satu kesatuan yang sama), karpet yang hangat dan nyaman.	

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2	Cahaya terang	
4	Sudut kuat (Pilar dengan garis dan tegas)	

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

5	Bentuk praktis dan sederhama	
6	Lukisan dan hiasan dinding	

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tabel 4.11 Ciri Minimalis pada *setting* tahun 2015
(Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=ZX4CAt49IEI diakses 10 maret 2015)

Berdasarkan analisis di atas juga dapat ditemukan hasil bahwa seluruh elemen dan unsur yang mendukung *setting* pada tahun 2015 bukanlah pantulan dari karakter Deddy Corbuzier. Pada tahun 2015 karakter Deddy Corbuzier tidak nampak sama sekali, sedangkan karakter yang banyak dimunculkan adalah kesan *homy* dan lebih feminim.

1. Konten Program

Beragam konten dan inovasi dihadirkan pada episode penayangan tahun 2015. Bintang tamu yang cukup banyak daripada tahun sebelumnya. Berikut *rundown* program Hitam Putih tahun penayangan 2015 :

Segm	VIDEO
	OBB
1	Luna Maya masuk *setting*
	Eye to Eye dengan Luna Maya
	Insert video "Kapan kawin?"
	Obrolan *eye to eye* dg Luna Maya
	BREAK

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2	Dua bintang tamu masuk (termasuk *co-host)*
	Insert video "Kapan Kawin?"
	Obrolan lanjutan
	Insert video "Kapan Kawin?"
	Obrolan lanjutin "Kapan Kawin?" dan karir Asti.
	Reza Rahardian masuk
	Insert video "Kapan Kawin?"
	Obrolan bersama Reza Rahardian
	Obrolan tentang pernikahan
	BREAK
3	Bintang tamu produser film "Kapan Kawin?"
	Promosi film "Kapan Kawin?"
	Insert foto
	Obrolan industri film di Indonesia
	BREAK
4	Kuis bersama sponsor dan Fenita Ari
	Fenita bergabung bersama di main *stage*
	Obrolan lanjutan
	Closing oleh Deddy Corbuzier
	BUMPER OUT

Tabel 4.12 *Rundown* tahun 2015
(Sumber: Dok. Pribadi tahun 2016)

Berdasarkan *rundown* dan analisa video yang dilakukan pada tayangan Hitam Putih tahun 2015 di atas. Dapat dijelaskan bahwa beragam konten yang sebelumnya banyak dihadirkan pada episode-episode tahun sebelumnya kini telah dipangkas dan tidak semua dihadirkan kembali seiring dengan perubahan tahun dan perubahan konsep artistik program. Terdapat empat segmen yang keseluruhanya dipenuhi dengan segmen obrolan yang membahas tentang tema dan topik pada episode. Tema "Kapan Kawin? adalah tema yang diambil pada episode tahun 2015 untuk mendatangkan selebritis Indonesia yang dinilai memiliki umur yang cukup matang dan siap untuk melaksanakan pernikahan tetapi tidak kunjung menikah, selain itu bintang tamu yang hadir adalah mereka yang juga sedang dalam rangka mempromosikan film terbaru mereka berjudul "Kapan Kawin?".

Segmen *Eye to Eye* menjadi salah satu segmen baru program Hitam Putih pada episode 2015. Sesuai dengan namanya, segmen *eye to eye* adalah segmen

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

khusus yang mengajak salah satu bintang tamu untuk berdiskusi dan blak-blakan empat mata bersama Deddy Corbuzier menyangkut tema dan seputar kehidupan pribadi bintang tamu tersebut. Tujuan dari segmen ini adalah untuk mengetahui lebih dalam seputar kehidupan pribadi atau yang menyangkut dengan tema yang sedang diangkat dalam topik. Selain alasan tersebut, segmen ini mampu mendekatkan dan mengakrabkan antara *host* dan bintang tamu yang juga dirasakan oleh *audience* saat menyaksikan.

Sedangkan segmen penampilan bintang tamu kini sudah semakin dihilangkan dengan tujuan untuk lebih fokus program Hitam Putih pada konten primer yang lebih mengutamakan *talkshow*. Segmen tambahan lainnya adalah untuk kebutuhan komersil atau promosi yang dirangkum dalam segmen khusus untuk mempromosikan salah satu produk kesehatan. Fokus Hitam Putih pada obrolan juga didukung dengan banyaknya *insert* foto dan video sebagai pendukung dan materi dalam perbincangan.

2. Hubungan Konten dan Tata Artistik

Kesimpulan gaya pada penataan artistik di atas adalah desain modern minimalis. Desain minimalis adalah desain yang menjadi tren pada tahun 2015 hingga saat ini masih banyak digemari, karena berdasarkan pada jenis *furniture* dan penataannya yang dapat mengefisiensi ruangan yang minim. Desain minimalis yang erat kaitannya dengan bentuk minim, sederhana dan praktis sangat disesuaikan dengan konsep produksi dan konten yang dimunculkan. Dari segi konten, segmen yang dihadirkan kini mulai tidak beragam dan menyusut menjadi sebuah *talkshow* yang banyak menampilkan segmen obrolan dan kisah yang mendalam dari masing-masing bintang tamu, hal tersebut dianggap semakin praktis dan simpel disesuaikan dengan genre dan konsep kedekatan yang ingin diciptakan. Kedeketan tersebut juga dimuncul dari *setting* sebuah rumah atau teras semi *outdoor* yang dibangun dalam *setting*. Dapat disimpulkan bahwa episode tahun 2015 tergolong dalam setting sebagai pantulan karakter dan pencipta suasana emosional.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KESIMPULAN

Program Hitam Putih adalah program yang masuk dalam kategori *talkshow entertainment*, jenis tersebut sesuai dengan karakter dan tujuan dari programnya yang informatif, inspiratif dan menghibur. Program Hitam Putih adalah program yang ingin memberikan sisi Hitam dan sisi Putih dari narasumber yang datang. Sedangkan *Entertainment,* dalam program Hitam Putih karena program tersebut dipandu dan didominasi oleh bintang tamu dari golongan *artist*, narasumber/orang-orang yang memiliki kisah inspiratif, dan orang-orang yang terlibat dalam kasus atau perkara yang sedang hangat di media. Selain t*alkshow* yang menjadi konten utama, program Hitam Putih juga didukung dengan keberagaman konten lain yang bersifat menghibur. Sedangkan format Hitam Putih masuk dalam format *one-to-many* satu *host* dengan banyak narasumber.

Pada tahun tayang 2010 – 2015, program Hitam Putih telah mengalami lebih dari enam kali perubahan konsep *setting*, namun dalam setahun mengalami perubahan satu hingga tiga kali baik perubahan kecil maupun perubahan besar. Berdasarkan analisis di atas, telah terjadi perubahan pada seluruh elemen artistik setiap tahunnya, diantaranya; perubahan konsep, perubahan warna, perubahan properti, perubahan tata panggung, perubahan grafis, perubahan tata rias, dan perubahan tata cahaya.

Proses perancangan dan penciptaan tata artistik dan keseluruhan elemannya dibawah tanggung jawab tim artistik Trans 7 yang juga menangani artistik seluruh program-program reguler Trans 7. Perancangan dan penciptaan tim artistik dimulai setelah tim kreatif, tim produksi dan Produser Hitam Putih melakukan pertemuan untuk menentukan konsep besar dan tema yang akan diusung pada program Hitam Putih. Setelah pertemuan selesai dan menghasilkan sebuah konsep, ide dan gagasan yang telah disepakati. Selanjutnya tim produksi, tim kreatif, dan tim artistik melakukan pertemuan untuk membahas perancangan *setting* artistik berdasarkan konten yang akan ditayangkan, kebutuhan dan konsep besar program. Keseluruhan tim saling memberikan ide dan referensi untuk menentukan konsep yang ingin diusung.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa keseluruhan *setting* Hitam Putih tahun 2010-2015 masuk dalam kategori dekoratif, serta memiliki jenis tata panggung lokatif dan atraktif. Perubahan Tata Artistik program Hitam Putih dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Konten/*Treatment* program
2. Kenaikan dan penurunan *share/rating* program
3. *New Look/Fresh*
4. Tren desain, tren teknologi, atau tren perkembangan
5. Karakter Deddy Corbuzier
6. Segmentasi

Perkembangan dan perubahan konten pada program untuk mengurasai rasa kebosanan dan *treat* yang sudah bisa dibaca oleh audience agar tidak terjadi kebosanan sehingga akan berpengaruh pada penurunan *share* dan *rating* program. Faktor kedua adalah kenaikan dan penurunan *share*/*rating* program, perkembangan dan perubahan juga terjadi apabila mendapati program mulai ditinggalkan khalayak, sedangkan kenaikan *share/rating* juga mempengaruhi untuk menciptakan suasana dan *look* yang baru. Faktor ketiga adalah *new look/fresh*, yang dimaksudkan dalam faktor ketiga adalah tim produksi menginginkan konsep visual yang baru untuk menciptakan suasana yang *fresh* dan menghindari kejenuh dan kebosanan khalayak. Sedangkan tren perkembangan dan desain menjadi faktor keempat dalam menciptakan konsep artistik dan berbagai elemennya. Faktor kelima adalah karakter Deddy Corbuzier, karakter *host* beberapa kali dimunculkan melalui elemen besar dan elemen kecil dalam tata artistik. Dan yang terakhir adalah faktor segmentasi, Hitam Putih menargetkan penonton ibu-ibu dan remaja pada akhirnya tayang pada jam *prime time*, namun pada kenyataannya program tersebut didominasi oleh penonton pria yang memiliki rentan umur remaja hingga dewasa, untuk memunculkan dan menarik penonton ibu-ibu, penataan artistik diimbangi dengan elemen-elemen feminim.

Berikut adalah tabel hasil perubahan periode tayang 2010-2015 berdasarkan penelitian dan terbagi menjadi tiga bagian perubahan;

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tahun tayang	2010	2011-2014	2015
Konsep	Inspiratif, informatif, dan menghibur		
Konten	Sulap Mentalis-Dialog	Hiburan-dialog-QoLs-DLL	Fokus dialog
Artistik	Karakter Deddy Corbuzier (Metalis)	Transisi (Campuran)	Karakter program/Deddy C. masa kini
Pengaruh	Kebutuhan konten dan karakter	Tren dan perkembangan	Tren, perkembangan, dan kebutuhan konten
Jenis Artistik	Karakter	Modern dan tren	Modern dan simpel

Tabel 5.1 Tabel Bagian Perubahan
(Sumber: Dok. Pribadi tahun 2016)

Tabel di atas menunjukan perubahan dan perkembangan dapat dikategorikan menjadi tiga bagian dalam lima tahun penayangan. Tahun 2011 masih adalah transisi dari jenis karakter ke modern sehingga konten yang dihadirkan juga masih memiliki hubungannya dengan aksi mentalis, sedangkan tahun 2014 adalah jenis artistik transisi dari modern ke simpel atau minimalis begitupun dengan kontennya mengikuti.

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan *setting* dan elemen artistik pada program Hitam Putih periode tayang tahun 2010-2015 memiliki kaitan atau hubungan yang erat dengan perubahan konsep dan konten program secara keseluruhan. Perkembangan *setting* yang diusung di setiap episodenya mengarah pada gaya dan jenis desain tertentu untuk menciptakan suasana dan *look* yang diinginkan. Sifat dan karakter desain setiap episodenya merupakan refleksi dari konten yang dihadirkan, baik dari sisi warna, busana, maupun riasan, dan tata letak. Dapat dijabarkan, perubahan dari tahun 2010-2015 mengikuti tren dan fungsi yang sedang dibutuhkan, perubahan dari *gothic* hingga ke minimalis sama seperti perubahan konten dari segment mentalis ke segment yang lebih simpel, atau simpel dalam program hanya menghadirkan satu *segment* khsus yakni *talkshow* sebagai sajian yang dihadirkan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

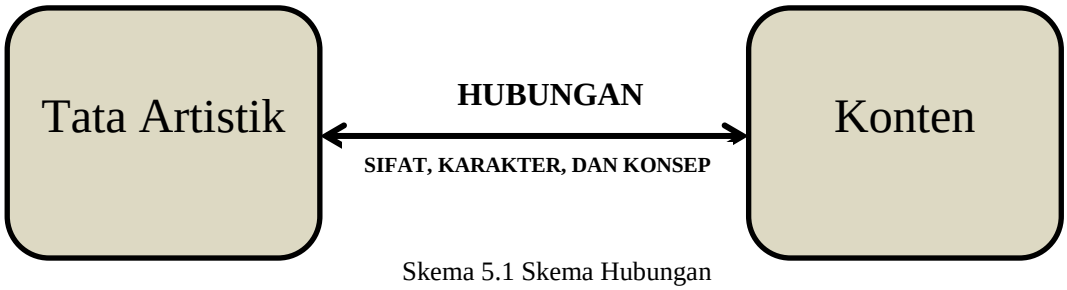

Skema 5.1 Skema Hubungan

Deddy Corbuzier sebagai *host* juga turut berkontribusi dalam menentukan ide dan tema tayangan program. Artistik dan konten adalah satu kesatuan yang mencerminkan karakter Deddy Corbuzier dalam program. Hubungan artistik dan konten dalam semua episode yang teliti masuk dalam *setting* dekoratif dan merupakan pantulan dari karakter Deddy Corbuzier dan program (konten), serta pembentuk karakter program dan Deddy Corbuzier. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tata artistik adalah salah satu faktor kuat yang juga menjadi identitas program Hitam Putih dan mampu mengangkat dan mendongkrak *share/rating* Hitam Putih sehingga menjadi *talkshow* yang dapat bertahan hingga saat ini.

A. Saran

Berdasarkan penelitian saran kepada pihak Hitam Putih Trans7 adalah untuk mempertahankan konten primer atau *talkshow* yang dapat menambah wawasan, menghibur, informatif, dan inspiratif. Karena belum ada program talkshow semacam ini yang memiliki kekuatan pada konten dialog yang menarik dan menghibur.

Proses perubahan dan perkembangan agar tetap berlangsung untuk menciptakan suasana baru dan *fresh*, agar konten yang menarik berimbang dengan suasana dan tata artistik yang indah dan berkaitan satu sama lain. Sehingga dapat memberikan kepuasan visual dan informasi kepada khalayak.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Djauhar. *Sejarah Seni Rupa.* Bandung: CV. Rosda Bandung, 1986.

Akmal, Imelda. *Menata Rumah Dengan Warna*. Jakarta: Gramedia, 2006.

Ebd Sanyoto, Sadjiman. *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.

Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduksi Televisi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.

Hadyatmajaya, Supardi. *Sejarah Seni Rupa Eropa*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1990.

Hari, Harmen. *Tata Artistik TELEVISI*. Yogyakarta: Japan International Agency Multimedia Training Centre, 1995.

Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung : CV. ROSDA, 1988.

Moleong, lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Ronda Karya, 2009.

Morisan. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi mengelola radio dan televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup, 2008.

Margono, Drs. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Rineke, 2004.

Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi, Jakarta*: Grasindo, 2004.

Nazir, M. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Puspa, Camerina. *Broadcast Make-up.* Jakarta: Gramedia, 2013

Sani, Asrul. *Cara menilai sebuah film.* Jakarta:Yayasan Citra,1992.

Sastro Subroto, Darwanto. *Produksi Acara Televisi*, Jakarta: Duta Wacana University Press, 1994

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*, Jakarta : Alfabeta, 2010

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: AlfaBeta, 2008.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2011

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Wulan Sari, Nurul. *Ragam Gaya Interior Sesuai Kepribadian*. Jakarta : Griya Kreasi, 2010

Pustaka Online

Astudioarchitect, Probo http://www.astudioarchitect.com/2010/10/gaya-art-deco-untuk-bangunan.html (Diakses pada 20 september 2016, 23.40)

Grya, mayangwangi http://www.grya.co.id/stories/dominan-klasik-dan-berkelas-ala-victorian-style/ (Diakses pada 20 september 2016, 23.40)

Arsitekturcorner, Luluk http://arsitekturcorner.com/media.php?hal=details&judul=desain-eksterior-serta-konsep-dan-gaya-interior-modern ((Diakses pada 20 september 2016, 23.40)

Info rumah cantrik, andika http://www.inforumahcantik.com/pengertian-desain-gaya-interior-minimalis/ (Diakses pada 20 september 2016, 23.40)

kpi.go.id (diakses pada 6 Mei 2016 pada pukul 17.13 WIB)

id.wikipedia.org/wiki/hitam_putih_(acara_tv) (diakses pada 6 Mei 2016 pada pukul 17.18 WIB)

id.wikipedia.org/wiki/Deddy_Corbuzier (diakses pada 8 Mei 2016 pukul 20.05 WIB)

id.wikipedia.org/wiki.Okky_Lukman (diakses pada 8 mei 2016 pukul 19.15)

id.wikipedia.org/wiki/Rizna_Nyctagina (diakses pada 8 Mei 2016 pukul 19.25 WIB)

Kapanlagi.com/Chika_jesika (diakses 8 Mei 2016 Pukul 20.12 WIB)

Kapanlagi.com/acha_sinaga (diakses 8 Mei 2016 Pukul 20.12 WIB)

Bintang.com/dede_sunandar (diakses pada 8 Mei pukul 19.29 WIB)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Sumber Online

https://trans7.co.id (diakses pada 25 Februari 2016 pada pukul 21.35 WIB)

https://twitter.com/HitamPutihT7 (diakses 5 Desember 2016, 21.45 WIB)

https://instagram.com/amandazevannya (diakses 6 oktober 2016 19.55 WIB)

https://instagram.com/Oq_Lukman (diakses 6 oktober 2016, 19.45 WIB)

https://twitter.com/AnugrahPrhasta (10 Desember 2016, 21.23 WIB)

https://youtube.com/netmedia (diakses 10 Desember 2016, pukul 21.33 WIB)

https://youtube.com/sylvialovehudson (diakses 2 maret 2015, pukul 21.33 WIB)

https://youtube.com/chibi_dhaisuki (10 maret 2016, pukul 19.30 WIB)

https://youtube.com/biebergarfield (12 desember 2016, pukul 18.28 WIB)

https://youtube.com/tarasa (12 desember 2016, pukul 18.28 WIB)

https://youtube.com/talkshow21 (12 desember 2016, pukul 18.28 WIB)

https://youtube.com/trend2016 (12 desember 2016, pukul 18.28 WIB)

https://facebook.com/mastercorbuzier (8 Mei 2016, pukul 19.13 WIB)

https://pinterest.com/gothic (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

https://pinterest.com/baroque (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

https://pinterest.com/rococo (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

https://pinterest.com/victorian_style (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

https://pinterest.com/neo_classic (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

https://pinterest.com/artsandcrafts (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

https://pinterest.com/nouveau (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

https://pinterest.com/artdeco (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

https://pinterest.com/retro (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

https://pinterest.com/internationalModern (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

https://pinterest.com/minimalis (diakses 10 agustus 2016, pukul 16.17)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta